

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa (Hasbullah, 2017: 1). Pendidikan dilakukan oleh seseorang agar orang tersebut memperoleh pengetahuan/wawasan yang baik bagi kehidupan pada masa sekarang atau masa yang akan datang. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seseorang agar mendapatkan suatu pendidikan baik itu bersekolah atau dengan melakukan les. Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaan, baik potensi intelektual maupun potensi humanitas. Oleh sebab itu, tugas sebagai pendidik dapat dilakukan dengan tepat jika pendidik memiliki gambaran yang jelas tentang siapa manusia itu (Margaretha, 2012: 5). Seorang pendidik harus mampu membantu peserta didik belajar dan berpikir agar hasil dan prestasi belajar peserta didik dapat meningkat sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan observasi selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), siswa belum menjadi subyek yang dominan dalam proses pembelajaran. Kegiatan siswa di kelas hanya menyimak atau mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Komunikasi pada kegiatan belajar mengajar umumnya hanya berlangsung searah yang menyebabkan siswa kurang terlibat dalam

proses pembelajaran. Ketika guru meminta pendapat atau mengajukan pertanyaan kepada siswa, hanya sedikit siswa yang antusias dalam merespon. Masih banyak siswa yang cenderung acuh dan tidak memperhatikan bahkan saat siswa yang lain sedang mengemukakan pendapat. Siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran dan cenderung pasif, terbukti dalam kegiatan belajar siswa selalu diam saja ketika mendapatkan kesulitan dalam belajar, siswa selalu menunggu guru untuk diberikan contoh-contoh soal dan cara pengerjaannya yang benar tanpa mencoba berpikir untuk menggali dan membangun idenya sendiri, siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan terhadap materi yang dianggap kurang dimengerti. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan cara dalam menyelesaikan soal yang diberikan terutama pada soal yang berkaitan dengan materi redoks dan sel elektrokimia. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dari siswa kelas XII IPA 2 masih rendah. Dari permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas, diperlukan suatu upaya untuk mengatasi masalah tersebut demi peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan data yang ada rata-rata nilai ulangan peserta didik kelas XI IPA 2 semester ganjil materi redoks dan sel elektrokimia adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Nilai Rata-rata Redoks dan Sel Elektrokimia Peserta Didik Kelas XI IPA 2 Semester Ganjil

No	Tahun Ajaran	Nilai rata-rata
1	2016/2017	75,21
2	2017/2018	73,50
3	2018/2019	72,24

(Sumber: Hasil observasi SMAK Sint Carolus Penfui - Kupang).

Dari data pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik masih sangat minim dalam menguasai pelajaran kimia khususnya materi pokok redoks dan sel elektrokimia yang diajarkan oleh pendidiknya. sehingga untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan suatu pendekatan yang dapat membangkitkan semangat serta keaktifan peserta didik dalam belajar.

Salah satu pendekatan yang digunakan ialah pendekatan *discovery learning*. Pendekatan *discovery learning* mengacu pada pembelajaran yang terjadi ketika siswa terlibat dalam pembelajaran dan eksperimen, dimana mereka mendapatkan pengetahuan dan konsepnya sendiri. Dimana menurut Bell (Hosnan, 2016:281) bahwa *discovery learning* merupakan pembelajaran yang terjadi sebagai hasil kegiatan peserta didik dalam memanipulasi, membuat struktur dan mentransformasikan informasi sedemikian sehingga ia menemukan informasi baru. Ada beberapa karakteristik dari pendekatan *discovery learning* yaitu guru berperan sebagai pembimbing, peserta didik belajar yang aktif

sebagai seorang ilmuwan, bahan ajar yang disajikan dalam bentuk informasi dan juga peserta didik yang melakukan kegiatan menghimpun, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, serta membuat kesimpulan. Kelebihan dari pendekatan *discovery learning* yakni dapat melatih siswa belajar secara mandiri, melatih kemampuan bernalar siswa, serta melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan sendiri dan memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain, dapat membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru dan mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arif (2017) yang menyatakan bahwa dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* hasil belajar peserta memberikan hasil ketuntasan sebesar 81% .

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka penulis mencoba membuat makalah ilmiah berjudul **“Hasil Belajar Peserta Didik dalam Penerapan Pendekatan *Discovery Learning* Materi Pokok Redoks dan Sel Elektrokimia Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam makalah ini adalah “Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok redoks dan sel elektrokimia peserta didik kelas X11 IPA 2 SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2019?”

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok redoks dan sel elektrokimia peserta didik kelas X11 IPA 2 SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2019.

1.4 Manfaat

Manfaat makalah ini adalah :

1. Bagi Pembaca

Manfaat makalah bagi pembaca adalah :

- a) Pembaca dapat mengetahui dan mengimplementasikan pendekatan *discovery learning* dalam proses pembelajaran
- b) Sebagai bahan masukan bagi guru kimia agar dalam proses pembelajaran harus menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi atau suasana kelas.

2. Bagi Penulis

Manfaat makalah bagi pembaca adalah :

- a) Menambah wawasan, pengetahuan dan ketrampilan penulis khususnya yang berkaitan dengan pendekatan *discovery learning*.
- b) Dapat mempersiapkan diri untuk menjadi seorang guru yang profesional.